

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN HANDPHONE REKONDISI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM PUTUSAN NOMOR 265/Pid.Sus/2017/PN.SMG

Oleh :

Paulla Margaretha

E1A014160

Penelitian ini berjudul “Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Handphone Rekondisi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Dalam Putusan Nomor 265/Pid.Sus/2017/PN.SMG”. Latar belakang masalah penelitian ini adalah banyak terjadi jual beli handphone dalam kondisi rekondisi dan tanpa diketahui oleh konsumen, pelaku usaha disini tidak melaksanakan kewajibannya mengakibatkan konsumen kehilangan haknya dengan menderita kerugian tidak dapat menikmati handphone yang dibelinya sebagaimana mestinya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil kasus dengan nomor register perkara 265/Pid.Sus/2017/PN.SMG.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang merupakan bahan sekunder yang berasal dari perundang-undangan dan buku literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai kewajiban pelaku usaha terhadap konsumen handphone rekondisi pada kasus ini yaitu menerapkan ketentuan Pasal 7 Huruf (b) UUPK tentang kewajiban pelaku usaha. Bahwa DRAGON CELLULER tidak bisa memenuhi kewajibannya sebagai pelaku usaha untuk memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan, dan pemeliharaan kepada konsumen yang telah merugikan konsumen DRAGON CELLULER. Dalam hal ini DRAGON CELLULER dituntut tanggung jawab berupa jaminan dan ganti rugi karena merugikan konsumen.

Kata kunci: Handphone rekondisi, Perlindungan Hukum, kewajiban pelaku usaha

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION ON CONSUMERS OF RECONDITION HANDPHONE BASED ON LAW NUMBER 8 OF 1999 CONSUMER PROTECTION IN DECREE NUMBER 265/PID.SUS/2017/PN.SMG

By :

Paulla Margaretha

E1A014160

This study entitled "Legal Protection Against Reconditioned Mobile Consumers Based on Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection in Decision Number 265 / Pid.Sus / 2017 / PN.SMG". The background of the problem of this research is that there are many mobile phone buying and selling in reconditioned conditions and without being known by consumers, business people here do not carry out their obligations resulting in consumers losing their rights by suffering losses unable to enjoy the cellphones that they have purchased properly. Based on this background the researcher took the case with case number 265 / Pid.Sus / 2017 / PN.SMG.

The research method used in this study is a normative juridical approach, namely research conducted by examining library materials which are secondary materials derived from legislation and literature books relating to the object of research.

Based on the results of the analysis that has been carried out regarding the obligations of business actors to mobile consumers, the recondition in this case is applying the provisions of Article 7 Letter (b) UUPK concerning the obligations of business actors. That DRAGON CELULLER cannot fulfill its obligations as a business actor to provide true, clear and honest information about the conditions and guarantees of goods and / or services and provide an explanation of the use, repair and maintenance to consumers that have harmed consumers of DRAGON CELLULER In this case DRAGON CELULLER is required to be responsible in the form of guarantees and compensation for harming consumers.

Keywords: Reconditioned mobile phones, legal protection, obligations of business actors